



Hubungan Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Persepsi Karir Guru Pada Mahasiswa Departemen Teknik Elektronika UNP

^{1,*}Sylvia Atifah Chania, ¹Dedy Irfan, ¹Efrizon, ¹Vera Irma Delianti
¹Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
*Coressponding author e-mail: sylviaatifah984@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Persepsi Karir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Departemen Teknik Elektronika program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Elektronika di Universitas Negeri Padang dengan populasi 132 mahasiswa angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan *stratified random sampling* sehingga sampel yang didapat sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh variabel minat menjadi guru dan lingkungan keluarga terhadap persepsi karir sebagai guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika adalah 35,7% sedangkan sisanya sebesar 64,3% bisa dijelaskan melalui variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Kemudian hasil penelitian besarnya pengaruh variabel minat menjadi guru dan lingkungan keluarga terhadap persepsi karir sebagai guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektronika adalah 47,8% sedangkan sisanya 52,2% dapat dijelaskan melalui variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Persepsi Karir Sebagai Guru.

Abstract

The aim of this research is to determine whether there is a relationship between interests and family environment on career perceptions as teachers among students of the Department of Electronics Engineering, Informatics Engineering Education and Electronics Engineering Education study program at Padang State University with a population of 132 students class of 2020. Sampling techniques probability sampling with stratified random sampling So the sample obtained was 100 students. Based on the research results, it shows that the magnitude of the influence of the variable interest in becoming a teacher and family environment on the perception of a career as a teacher among students in the Informatics Engineering Education study program is 35.7%, while the remaining 64.3% can be explained by other variables not examined by researchers. The results of the research showed that the influence of the variable interest in becoming a teacher and family environment on the perception of a career as a teacher among students in the Electronics Engineering Education study program was 47.8%, while the remaining 52.2% could be explained by other variables not examined by researchers.

Keywords: *Interest in becoming a teacher, family environment, career perception as a teacher.*



Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Pendahuluan

Manajemen pendidikan terdapat unsur utama yang harus terlaksana dan tidak boleh diabaikan yaitu unsur manajemen tenaga kependidikan. Pengelolaan pembelajaran dan pelatihan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan kependidikan, mulai dari penyelenggaraan pembelajaran sampai dengan proses perencanaan tenaga, rekrutmen, seleksi, penempatan, penghargaan, penggajian, pengembangan dan pemberhentian, guna memenuhi tujuan tersebut[1]. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidik adalah dosen yang mempunyai kualifikasi profesi guru, dosen, pengawas, dosen, pengawas, pengawas, dan lain-lain serta mengikuti pelatihan.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terlaksananya proses pendidikan dalam suatu sekolah karena kompetensi guru merupakan suatu pedoman dalam proses pengembangan tenaga guru dan pengembangan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus meningkatkan kualitas dirinya sendiri dan yang paling utama yaitu dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan agar menjadi tenaga profesional [2].

Seorang guru yang berkualifikasi dapat menjadi sumber utama untuk mendorong mutu pendidikan. Oleh karena itu pentingnya Kompetensi guru sebagai sokongan kepada proses pengajaran dan pembelajaran. Lebih-lebih lagi pada zaman perkembangan ilmu dan teknologi ini berkembang sangat pesat pada bidang pendidikan, dengan demikian sangat dibutuhkan guru yang bisa sejalan dengan perkembangan teknologi untuk peningkatan mutu peserta didik [3].

Minat dikatakan seperti ketertarikan atau kenikmatan seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari jiwanya. Jika seseorang tidak tertarik pada sesuatu, maka ia tidak akan mengambil langkah untuk mewujudkannya. Maka jika dihubungkan dengan minat menjadi seorang guru, tentu harus adanya minat seseorang menjadi guru sehingga kalian dapat mengerjakan pekerjaan ini dengan senang hati dan apabila ada yang berminat menjadi guru maka ia akan mengerjakannya berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dirinya sebagai calon guru yang profesional [4].

Berikut hasil kuesioner jurusan yang dipilih pada pilihan pertama dan pilihan kedua mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2020 pada saat pendaftaran perguruan tinggi :

Tabel 1. Pilihan Pertama dan Kedua Program Studi Berdasarkan Faktor

Kategori	Pilihan Pertama			Pilihan Kedua			Jumlah
	DS	OT	L	DS	OT	L	
FT- Pendidikan Teknik Informatika	19	9	6	18	5	3	60
FT- Selain Pendidikan Teknik Informatika	15	1	0	17	2	1	36
Fakultas Lain	10	0	0	16	3	1	30
Jumlah	43	10	6	50	10	5	126

Berikut hasil kuesioner jurusan yang dipilih pada pilihan pertama dan pilihan kedua mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2020 pada saat pendaftaran perguruan tinggi :

Tabel 2. Pilihan Pertama dan Kedua Program Studi Berdasarkan Faktor

Kategori	Pilihan Pertama			Pilihan Kedua			Jumlah
	DS	OT	L	DS	OT	L	
FT- Pendidikar Teknik Elektronika	8	3	4	8	4	1	28
FT- Selain Pendidikan Teknik Elektronika	12	1	1	14	3	1	32
Fakultas Lain	7	1	0	5	0	1	14
Jumlah	27	5	5	27	7	3	74

Hasil dari data pada tabel 1 dan tabel 2 Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang memilih program studi pendidikan teknik informatika dan pendidikan teknik elektronika bukan karena minatnya sendiri, melainkan karena pengaruh faktor luar seperti orang tua, teman, guru, nilai, yang mempunyai nilai sangat baik untuk masuk dan lain-lain. Jika hal ini terus berlanjut hingga lulus, mereka akan kesulitan untuk memilih dan melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan minatnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi

rekomendasi dan saran yang bermanfaat bagi Departemen Teknik Elektronika di Universitas Negeri Padang dalam meningkatkan minat dan persepsi mahasiswa terhadap karir sebagai guru.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang diimplementasikan dalam dunia pendidikan yang menuju pada organisasi pendidikan yang memuat semua komponen pendidikan agar mengarahkan sumber daya manusia pada pencapaian tertentu. Manajemen pendidikan diperlukan menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai citra pendidikan yang baik dan berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara [5].

Guru yang berkualitas dapat menjadi aset terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pentingnya kompetensi guru sebagai penunjang proses belajar mengajar. Menurut Pasal 1 ayat (1) UU Guru dan Keguruan Nomor 14 Tahun 2005, kualifikasi guru meliputi kualifikasi pedagogi, kepribadian, kualifikasi sosial, dan kualifikasi vokasi yang diperoleh melalui pelatihan vokasi. Dalam suatu lembaga pendidikan, guru harus mempunyai kualifikasi agar memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan dan memenuhi kualifikasi akademik [6].

Minat dikatakan seperti ketertarikan atau kenikmatan seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari jiwanya. Jika ada sesuatu yang hilang tertarik pada suatu hal, maka orang tersebut tidak akan melakukan tindakan untuk mewujudkannya. Maka jika dihubungkan dengan minat menjadi seorang guru, tentu harus adanya minat seseorang menjadi guru agar dapat menjalankan pekerjaan tersebut bersenang-senanglah dan jika seseorang berminat menjadi guru, berusaha meningkatkan dan mengembangkan kualitasnya sebagai calon guru profesional [7].

Minat menjadi guru diukur dengan indikator kognisi (mengetahui), artinya minat didahului oleh informasi dan pengetahuan tentang objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat untuk menjadi seorang guru didahului dengan elemen mempunyai pengetahuan dan maklumat tentang kerjaya guru. Emosi (perasaan), maksudnya minat mengandung unsur emosi kerana pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu. Konasi (keinginan), maksudnya minat dimanifestasikan dalam bentuk kemahuan dan keinginan terhadap sesuatu bidang atau objek yang diminati [8].

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan persepsi seseorang. Karena anggota keluarga memiliki interaksi yang cukup tinggi bagi seseorang, sehingga bisa membuat sebuah minat terhadap persepsi [9]. Maka persepsi seseorang tergantung pada keadaan keluarga, jika interaksi dan perhatian keluarga tinggi maka semakin baik persepsi seseorang terhadap sebuah minat.

Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tekad dan kesuksesan anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, tinggi rendahnya tingkat pendapatan, tenang atau tidak situasi di rumah, semuanya itu merupakan hal yang mempengaruhi pencapaian seorang anak [10]. Faktor yang mempengaruhi persekitaran keluarga ialah cara ibu bapa mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana di rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Persepsi merupakan sebuah proses penilaian dan pandangan terhadap suatu obyek yang dapat memberikan suatu kesan terhadap diri seseorang. Persepsi mahasiswa terhadap karir sebagai guru dapat menimbulkan rasa suka dan tidak suka terhadap karir sebagai guru, sehingga dapat mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru [11]. Persepsi positif pelajar terhadap karir guru menyebabkan minat pelajar yang tinggi untuk menjadi guru, dan persepsi negatif pelajar terhadap kerjaya guru menyebabkan minat pelajar yang rendah untuk menjadi guru.

Persepsi guru bermula dengan ketidakadilan layanan yang diterima sehingga menimbulkan persepsi negatif dalam masyarakat terhadap kehidupan perguruan, sehingga dibuat undang-undang yang mengatur peranan, hak dan kewajiban profesi guru [12]. Dengan melaksanakan undang-undang yang mengawal peranan, hak dan kewajiban guru, ia akan menghapuskan persepsi lama dan mewujudkan persepsi baharu tentang profesion perguruan [13].

Persepsi mahasiswa terhadap karir guru adalah hasil tafsiran profesion perguruan dalam masyarakat, termasuk pemahaman mengenai peran, hak, dan kewajiban seorang guru [14]. Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu obyek tertentu. Persepsi terhadap karir guru dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana mahasiswa memandangnya, dan dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang mahasiswa [15].

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan minat dan lingkungan keluarga terhadap persepsi karir sebagai guru pada mahasiswa Departemen Teknik Elektronika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, kerana maklumat data diperoleh dan dipersembahkan dalam bentuk berangka dan dianalisis berdasarkan statistik. Metode pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen pertanyaan kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Pernyataan pada skala likert terdiri atas pernyataan positif dan negatif menggunakan lima kategori jawapan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam kajian ini variabel yang digunakan ialah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah [15]. Variabel independen penelitian ini adalah minat mahasiswa (X1) dan lingkungan keluarga (X2).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas [15]. Variabel terikat penelitian

ini adalah persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah 132 orang mahasiswa angkatan 2020 program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Elektronika di Universiti Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan stratified random sampling sehingga sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu minat menjadi guru (X1) dan lingkungan keluarga (X2) dan satu variabel terikat yaitu persepsi karir sebagai guru (Y). Peneliti menggunakan metode penelitian regresi berganda dengan pengujian data yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Menerapkan teknik pengujian hipotesis melalui uji T, uji F, dan uji korelasi berganda. Peneliti menganalisis menggunakan SPSS Versi 26.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pendidikan Teknik Informatika

4.1.1. Uji regresi berganda

Tabel 3. Uji Regresi Berganda Mahasiswa PTI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	35.075	5.406		6.488	.000
X1PTI	.205	.061	.383	3.332	.001
X2PTI	.289	.103	.321	2.792	.007

a. Dependent Variable: YPTI

Dari tabel diatas, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 35,075 + 0,205X_1 + 0,289X_2$$

Nilai koefisien (b1) dan koefisien (b2) bermakna jika setiap koefisien ini meningkat sebanyak 1%, nilai persepsi pelajar terhadap karir guru juga akan meningkat, minat untuk menjadi guru akan meningkat sebanyak 0.205 jika koefisien (b1) ialah 0.205. Kemudian bagi lingkungan keluarga koefisien (b2) ialah 0.289, maka peningkatan persepsi mahasiswa sebanyak 0.289.

4.1.2. Uji normalitas

Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov Dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini didukung dengan hasil uji normalitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200 apabila tingkat signifikansi melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

4.1.3. Uji linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas X1 Mahasiswa PTI

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YPTI * X1PTI	Between Groups	298.42	1	298.42	25.216	.000
	Deviation from Linearity	391.12	27	14.486	1.224	.286
	Within Groups	402.38	34	11.835		
	Total	1091.93	62			

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 terlihat nilai signifikansi antara minat menjadi guru (X1) dengan persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y) sebesar 0,286 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi) 0,05) Selain itu Fhitung sebesar 1,224 dan Ftabel sebesar 1,817 diperoleh dari df (27;34). Karena Fhitung < Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel minat menjadi guru dengan persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

Tabel 5. Uji Linearitas X2 Mahasiswa

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YPTI * X2PTI	Between Groups	259.702	1	259.702	17.826	.000
	Deviation from Linearity	191.223	17	11.248	.772	.713
	Within Groups	641.012	44	14.568		
	Total	1091.937	62			

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 terlihat nilai signifikansi antara lingkungan keluarga (X2) dengan persepsi karir guru (Y) sebesar 0,713 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi 0,05). Selain itu Fhitung sebesar 0,772 dan Ftabel sebesar 1,861 diperoleh dari df (17;44). Karena Fhitung < Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dengan persepsi siswa terhadap karir guru.

4.1.4. Uji T

Tabel 6. Uji T Mahasiswa PTI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	35.075	5.406		6.488	.000
X1PTI	.205	.061	.383	3.332	.001
X2PTI	.289	.103	.321	2.792	.007

a. Dependent Variable: YPTI

Thitung Minat menjadi Guru (X1) sebesar 3,332 dan Ttabel sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 0,05 (0,05;60). Jadi dapat disimpulkan skor minat menjadi guru sebesar 3,332 > 1,67 maka Ho ditolak.

Lingkungan keluarga (X2) Thitung 2,792 dan Ttabel dengan signifikansi 0,05 (0,05;60) adalah 1,67. Dapat disimpulkan Thitung lingkungan keluarga sebesar 2,792 > 1,67 maka Ho ditolak.

4.1.5. Uji F

Tabel 7. Uji F Mahasiswa PTI

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.654	2	194.827	16.645	.000 ^b
	Residual	702.283	60	11.705		
	Total	1091.937	62			

a. Dependent Variable: YPTI
 b. Predictors: (Constant), X2PTI, X1PTI

Dapat dilihat nilai F tabel yaitu (60;2) 3,15. Sehingga Fhitung 16,645 > 3,15 artinya Ho ditolak.

4.1.6. Uji korelasi berganda

Tabel 8. Uji Korelasi Ganda Mahasiswa PTI

Correlations				
		x1pti	x2pti	ypti
x1pti	Pearson Correlation	1	.435**	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	63	63	63
x2pti	Pearson Correlation	.435**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	63	63	63
ypti	Pearson Correlation	.523**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	63	63	63

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Dependent Variable: YPTE

Diketahui dari tabel 8 nilai R hitung untuk variabel minat menjadi guru (X1) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah 0,523 > nilai R tabel 0,244. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara variabel X1 dengan Y. variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah 0,488 > nilai R tabel 0,244. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X2 dengan Y.

4.1.7. Analisis koefisien determinasi

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi Mahasiswa PTI

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.597 ^a	.357	3.421	

a. Predictors: (Constant), X2PTI, X1PTI

Hasil R square atau R² pada tabel 9 adalah 0,357. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Minat menjadi guru (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah sebesar 35,7%.

4.2 Pendidikan Teknik Elektronika

4.2.1. Uji regresi berganda

Tabel 10. Uji Regresi Berganda Mahasiswa PTE

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.778	6.260		5.236	.000
	X1PTE	.168	.085	.248	1.983	.056
	X2PTE	.399	.081	.616	4.929	.000

Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 32,778 + 0,168X1 + 0,399X2$$

Nilai koefisien (b1) dan koefisien (b2) yang positif berarti bahwa jika masing-masing koefisien tersebut meningkat sebesar 1%, maka persepsi mahasiswa terhadap karir guru juga meningkat yang berarti minat menjadi guru meningkat sebesar 0,168 jika koefisien (b1) sebesar 0,168. Kemudian koefisien lingkungan keluarga (b2) sebesar 0,399 sehingga persepsi mahasiswa meningkat dengan jumlah yang sama 0,399.

4.2.2. Uji normalitas

Berdasarkan data pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov Dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini didukung dengan hasil uji normalitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,073 ketika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

4.2.3. Uji linearitas

Tabel 11. Uji Linearitas X1 Mahasiswa PTE

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YPTE * Between	(Combined)	123.254	14	8.804	1.435	.218
X1PTE Groups	Linearity	26.970	1	26.970	4.395	.048
	Deviation from	96.283	13	7.406	1.207	.337
	Linearity					
	Within Groups	135.017	22	6.137		
	Total	258.270	36			

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 11 terlihat nilai signifikansi antara minat menjadi guru (X1) dengan persepsi siswa terhadap karir guru (Y) sebesar 0,337 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi 0,05) Selain itu Fhitungnya adalah 1,207 dan Ftabelnya sebesar 2,20 yang

diperoleh dari df (13;22). Dari nilai Fhitung < Ftabel dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel minat menjadi guru dengan persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

Tabel 12. Uji Linearitas X2 Mahasiswa PTE

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
YPTE	Between(Combinded)	165.054	13	12.696	3.133 .008
* Groups	Linearity	107.767	1	107.767	26.590.000
X2PTE	Deviation from Linearity	57.287	12	4.774	1.178 .353
	Within Groups	93.217	23	4.053	
	Total	258.270	36		

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai signifikan antara Lingkungan Keluarga (X2) dan Persepsi mahasiswa tentang karir Guru (Y) ialah 0.353, di mana nilainya lebih besar daripada 0.05 (uji signifikan 0.05). Selain itu, nilai Fhitung ialah 1.178 dan Ftabel diketahui 2.20 yang diperoleh daripada nilai df (12;23). Oleh kerana nilai Fhitung < Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang karir guru memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

4.2.4. Uji T

Tabel 13. Uji T Mahasiswa PTE

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	32.778	6.260		5.236 .000
	X1PTE	.168	.085	.248	1.983 .056
	X2PTE	.399	.081	.616	4.929 .000

a. Dependent Variable: YPTE

Hasil uji T pada Tabel 13 yang dibuat pada IBM SPSS versi 26 memberikan minat menjadi guru (X1) sebesar 1,983 dan signifikansi Ttabel sebesar 0,05 (0,05;34) adalah 1,69. Jadi dapat disimpulkan skor minat menjadi guru sebesar 1,983 > 1,69 maka Ho ditolak. Kemudian variabel lingkungan keluarga (X2) memperoleh T-hitung sebesar 4,929 dan Ttabel dengan signifikansi 0,05 (0,05;34) adalah 1,69. Dapat disimpulkan Thitung lingkungan keluarga sebesar 4,929 > 1,69 maka Ho ditolak.

4.2.5. Uji F

Tabel 14. Uji F Mahasiswa PTE

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	123.365	2	61.682	15.546 .000 ^b
	Residual	134.905	34	3.968	
	Total	258.270	36		

a. Dependent Variable: YPTE

b. Predictors: (Constant), X2PTE, X1PTE

Dapat dilihat nilai Ftabel yaitu (34;2) 3,28. Sehingga Fhitung 15,546 > 3,28 artinya Ho ditolak.

4.2.6. Uji korelasi berganda

Tabel 15. Uji Korelasi Ganda Mahasiswa PTE

Correlations				
		x1pte	x2pte	ypte
x1pte	Pearson Correlation	1	.123	.323
	Sig. (2-tailed)		.469	.051
	N	37	37	37
x2pte	Pearson Correlation	.123	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.469		.000
	N	37	37	37
ypte	Pearson Correlation	.323	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	
	N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui nilai Rhitung untuk variabel minat menjadi guru (X1) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah 0,323 > nilai Rtabel 0,316. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara variabel X1 dengan Y. Variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah 0,646 > nilai Rtabel 0,316. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X2 dengan Y.

4.2.7. Analisis koefisien determinasi

Tabel 16. Analisis Korefisien Determinasi Mahasiswa PTE

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.691 ^a	.478	.447	1.992

a. Predictors: (Constant), X2PTE, X1PTE

Hasil R square atau R² dalam tabel 16 ialah 0.478. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel minat menjadi guru (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru (Y) adalah sebesar 47,8%.

4.3 Hubungan Minat Menjadi Guru Terhadap Persepsi Karir sebagai Guru

Berdasarkan keputusan ujian lineariti, pada program studi PTI memperoleh nilai signifikan antara minat menjadi guru (X1) dan persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y) sebanyak 0.286 yaitu lebih besar daripada 0.05 (nilai signifikan 0.05). Selain itu, nilai Fhitung ialah 1.224 dan Ftabel diketahui 1.817 yang diperoleh nilai df (27;34). Oleh kerana nilai Fhitung

< Ftabel, dapat disimpulkan bahawa variabel minat menjadi guru dan persepsi mahasiswa tentang karir guru mempunyai hubungan linear yang signifikan. Kemudian uji T, Thitung minat untuk menjadi guru (X1) ialah 3.332 dan Ttabel pada signifikan 0.05 ialah 1.67. Maka dapat disimpulkan bahawa Thitung daripada persepsi mahasiswa terhadap karir guru ialah $3.332 > 1.67$, maka H_0 ditolak, yang berarti minat menjadi guru memiliki pengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

Dalam program studi PTE, hasil uji lineariti menunjukkan nilai signifikan antara minat menjadi guru (X1) dan persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y) ialah 0.337, yaitu lebih besar daripada 0.05 (nilai signifikan 0.05). Selain itu, nilai Fhitung ialah 1.207 dan Ftabel diketahui 2.20 yang diperoleh daripada nilai df (13;22). Oleh kerana nilai Fhitung < Ftabel, dapat disimpulkan bahawa variabel minat menjadi guru dan persepsi mahasiswa tentang karir guru mempunyai hubungan linear yang signifikan. Kemudian uji T, Thitung untuk minat menjadi guru (X1) ialah 1.983 dan Ttabel pada signifikan 0.05 ialah 1.69. Maka, dapat disimpulkan bahawa Thitung daripada persepsi mahasiswa terhadap karir guru ialah $1.983 > 1.69$, maka H_0 ditolak, bermakna minat menjadi guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

4.4 Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Persepsi Karir sebagai Guru

Dalam program studi PTI, nilai uji lineariti memperoleh nilai signifikan antara lingkungan keluarga (X2) dan persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y) sebanyak 0.713 yaitu lebih besar daripada 0.05 (nilai signifikan 0.05). Selain itu, nilai Fhitung ialah 0.772 dan Ftabel diketahui 1.861 yang diperoleh daripada nilai df (17;44). Oleh kerana nilai Fhitung < Ftabel, dapat disimpulkan bahawa variabel lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa terhadap karir guru mempunyai hubungan linear yang signifikan. Kemudian untuk uji T, Thitung lingkungan keluarga (X2) ialah 2.792 dan Ttabel pada signifikan 0.05 ialah 1.67. Oleh itu, dapat disimpulkan bahawa Thitung lingkungan keluarga ialah $2.792 > 1.67$, maka H_0 ditolak, bermakna lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

Pada program studi PTE, hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi antara lingkungan keluarga (X2) dengan persepsi mahasiswa terhadap karir guru (Y) sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi 0,05). Juga Fhitung adalah 1,178 dan Ftabel dikenal sebagai 2,20.

diperoleh daripada nilai df (12;23). Oleh kerana nilai Fhitung < Ftabel, dapat disimpulkan bahawa

variabel lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa terhadap karir guru mempunyai hubungan linear yang signifikan. Kemudian untuk uji T, Thitung lingkungan keluarga (X2) ialah 4.929 dan Ttabel pada signifikan 0.05 ialah 1.69. Dengan itu dapat disimpulkan bahawa Thitung dari lingkungan keluarga $4.929 > 1.69$ maka H_0 ditolak bermakna lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap karir guru.

4.5 Hubungan Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Persepsi Karir sebagai Guru

Menurut data yang dikumpulkan dari mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Elektronika, ditemukan bahawa minat menjadi guru memiliki hubungan yang positif terhadap persepsi karir sebagai guru pada mahasiswa dan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap persepsi karir sebagai guru pada mahasiswa. Besarnya hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y pada mahasiswa Pendidikan teknik Informatika adalah sebesar 35,7% dan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika adalah sebesar 47,8%. Dengan adanya minat menjadi guru maka mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap karir sebagai guru. Ketika mahasiswa tertarik untuk menjadi guru yang profesional, mereka akan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang tersebut. Minat yang kuat akan mendorong individu untuk lebih tekun dalam persiapan menjadi seorang guru profesional [10].

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan persepsi tentang karir guru pada mahasiswa Departemen Teknik Elektronika khususnya pada program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2020 di Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan minat menjadi guru dan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang karir guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat menjadi guru dan lingkungan keluarga maka semakin tinggi juga persepsi mahasiswa tentang karir guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Elektronika di Universitas Negeri Padang.

6. Daftar Rujukan

- [1] M. M. Ramadhani *et al.*, *Manajemen Pendidikan*. Deli Serdang Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023. Accessed: Mar. 13, 2024. [Online]. Available: <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3196/>
- [2] H. Susanti, "Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan," *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–48, Jan. 2021, doi: 10.46963/asatiza.v2i1.254.
- [3] H. Rohman, "Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru," *J. MADINASIKA Manaj. Pendidik. Dan Kegur.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–102, 2020.
- [4] N. Yuliani and N. T. Pratitis, "Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerja Dan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak," *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 8, no. 1, Art. no. 1, 2013, doi: 10.26905/jpt.v8i1.219.
- [5] B. Nasukah, "Urgensi Dan Prinsip Penerapan Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pada Institusi Pendidikan," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2018.
- [6] W. Jatirahayu, "Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan," *J. Ilm. Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, no. 0, Art. no. 0, Nov. 2013, doi: 10.21831/jig.
- [7] D. L. Wenecia, "Pengaruh Persepsi Mengenai Paud Terhadap Minat Menjadi Guru Paud Pada Mahasiswa Piaud Angkatan 2021 Uin Raden Intan Lampung," Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023. Accessed: Mar. 23, 2024. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/23846/>
- [8] M. Masrotin and E. Wahjudi, "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi," *J. Pendidik. Akunt. JPAK*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n2.p178-189.
- [9] D. Wahyuni and R. Setiyani, "Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 3, Art. no. 3, 2017.
- [10] A. Ardyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, 2014, Accessed: Mar. 23, 2024. [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/3861>
- [11] I. Trie Afdita, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru, Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Lampung." Accessed: Mar. 23, 2024. [Online]. Available: <https://digilib.unila.ac.id/67915/>
- [12] M. Rahman, "Peranan Serta Tantangan Profesional Guru Sebagai Sebuah Profesi," Apr. 2021, doi: 10.31219/osf.io/7yj5n.
- [13] "Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Murid Dari Aspek Hubungan Guru-Murid Berasaskan Abu Talib Al-makki (W.386h/996m) - ProQuest." Accessed: Mar. 23, 2024. [Online]. Available: <https://www.proquest.com/openview/6561ec3949848ff30df1b063ac3df0fa/1?cbl=2026366&diss=y&pq-origsite=gscholar&parentSessionId=T0%2F%2Fstq5QM0UUxczJzVFAwi6FnNq3jPcZw5BRd%2BFpVs%3D>
- [14] S. Haryawan, B. Muchtar, and R. Syofyan, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru," *J. Ecogen*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2019, doi: 10.24036/jmpe.v2i3.7328.
- [15] "Pengembangan Profesi dan Karir Guru | Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan." Accessed: Mar. 23, 2024. [Online]. Available: <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/339>